

**ANALISIS RAGAM BAHASA
JURNALISTIK SURAT KABAR
(Kompas, Jawa Pos, dan Surya)**



Oleh :

Rudi Harianto

NIRM : 96.7.115.02022.567

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1998

**ANALISIS RAGAM BAHASA
JURNALISTIK SURAT KABAR
(Kompas, Jawa Pos, dan Surya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh :

Rudi Harianto

NIRM : 96.7.115.02022.567

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1998**

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul:

**ANALISIS RAGAM BAHASA
JURNALISTIK SURAT KABAR
(Kompas, Jawa Pos, dan Surya)**

Telah diuji pada tanggal :

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun oleh :


Rudi Harianto

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.  Sun. Kawoto No.

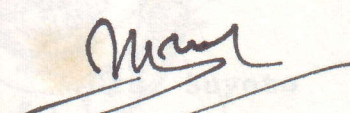
NIRM : 96.7.115.02022.567

Penguji I

Penguji II

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan kepada
Dewan Penguji Skripsi pada Tanggal :
13 Desember 1998

Pembimbing Skripsi :

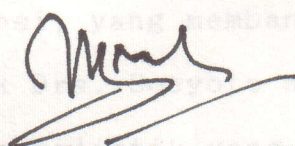

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Penulis akan Skripsi dengan judul : **Madirat Tuhan Yang Mahabesah atau segala lahat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis**
ANALISIS RAGAM BAHASA skripsi ini. Penulisan skripsi ini **JURNALISTIK SURAT KABAR** satu persyaratan untuk memperoleh **(Kompas, Jawa Pos, dan Surya)**

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

Penguji :

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang membantu dan membimbing penulis.
 2. Bapak  sebagai pengajar mata kuliah ketrampilan.
- Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd. Drs. Marwoto Ms.

Penguji I

Penguji II

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Mengetahui : saran-saran dibutuhkan penulis untuk melengkapi skripsi ini.

Akhirnya, **Dekan,** semoga skripsi dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Drs. Suyoto



Rudi Harisoto

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono M,Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi, yang membantu dan membimbing penulis.
2. Bapak Drs. Soeyoto sebagai pengajar matakuliah ketrampilan jurnalistik yang terkait dengan penelitian ini.
3. Sahabat, rekan-rekan guru, dan seluruh keluarga yang memberi dorongan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran masih dibutuhkan penulis untuk melengkapai skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharap semoga skripsi dapat berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Madiun, 1 Desember 1998

Rudi Harianto

ABSTRAK SKRIPSI

kan dalam surat kabar sangat padat atau ringkas. Sedangkan segi efeknya agar kehebatan atau ringkasnya kata-kata atau kalimat yang dipergunakan tidak mengurangi makna yang diterima pembaca maupun maksud penulis. Hal ini dapat dilihat pada judul berita maupun struktur kalimat-kalimat yang dipergunakan dalam berita surat kabar. Misalnya pada judul berita **N a m a** : Rudi Harianto dan sub judul **Pak Dwi** : Biar Perbaikan Nasional Sehat (IP / 3 / 1998). Judul **NIRM** : 96.7.115.02022.567 bahasa Indonesia secara lengkap tentunya akan berbunyi **Pak Dwi** : No. Pokok : 12496018 **Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia **Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Seni **Judul** : **ANALISIS RAGAM BAHASA JURNALISTIK SURAT KABAR**

Ringkasan Isi :

Dalam era informasi sekarang ini, surat kabar mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat modern membutuhkan surat kabar untuk memperoleh informasi tentang perkembangan situasi yang aktual dalam berbagai bidang. Salah satu sisi surat kabar yang dapat berpengaruh dan diterima oleh masyarakat adalah penggunaan bahasanya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam persuratkabaran atau ragam jurnalistik perlu mendapat perhatian.

Menurut Siregar (1987:119) dalam buku Bahasa Jurnalistik dinyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang paling praktis, efisien, dan efektif bagi semua orang. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dalam surat kabar memiliki ciri khas yang berbeda dengan bahasa dalam karangan ilmiah, skripsi, atau surat resmi lainnya. Penggunaan bahasa dalam surat kabar bersifat ringkas dan sederhana. Dalam kesederhanaannya itu tercakup segi efisiensi dan efektifitas. Segi efisiensi artinya kata-kata atau kalimat-kalimat yang diperguna-

kan dalam surat kabar sangat hemat atau ringkas. Sedangkan segi efektivitas artinya dengan kehematan atau ringkasnya kata-kata atau kalimat yang dipergunakan tidak mengurangi makna yang diterima pembaca maupun maksud penulis. Hal ini dapat dilihat pada judul berita maupun struktur kalimat-kalimat yang dipergunakan dalam berita surat kabar. Misalnya pada judul berita *SWASTA HARUS SEGERA IKUTI* kemudian ada sub judul *Pak Dwi : Biar Perbankan Nasional Sehat (JP / 3 / 1998)*. Judul tersebut, bila memakai kaidah-kaidah bahasa Indonesia secara lengkap tentunya akan berbunyi *Pak Dwi mengatakan bahwa biar perbankan nasional sehat, Bank swasta harus segera mengikuti merger*. Kalimat tersebut bila dibuat kalimat langsung tentunya akan berbunyi "*Biar perbankan nasional sehat, swasta harus segera mengikuti*" kata *Pak Dwi*. Pada kalimat berita di atas, tanda titik dua (:) mempunyai fungsi sebagai kata penghubung *bahwa*. Selain itu juga kata *mengikuti* dipendekkan menjadi *ikuti* yaitu penghilangan awalan *me-*.

Contoh judul berita di atas, menurut penulis dipandang sebagai hal yang menarik, penting, dan perlu ditelaah karena menyangkut perkembangan suatu bahasa khususnya ragam tulis.

Tujuan kajian dalam penelitian ini adalah mengetahui ciri-ciri bahasa jurnalistik surat kabar.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (Furchan, 189:415). Informasi tentang status gejala yang dimaksud adalah informasi tentang tanda baca, kata-kata, kalimat-kalimat dan paragraf. Karena itu, penelitian ini juga dapat dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa bahasa jurnalistik bersifat hemat, sederhana, dan formal. Kehematan tersebut menyangkut segi kepraktisan, segi efisiensi, dan segi efektifitas. Sederhana menyangkut penggunaan kata maupun susunan kalimatnya. Formal artinya meskipun praktis, efisien, dan efektif, tetapi tetap memperhatikan kebakuan bahasa.

Bahasa jurnalistik bersifat hemat terlihat pada pemakaian tanda baca yaitu pemakaian titik dua (:) yang berfungsi sebagai kata penghubung *bahwa*. Misalnya judul berita yang berbunyi *Habibie: diarahkan ke saya?*(JP/21/1998) judul berita tersebut dibuat kalimat langsung akan berbunyi "*Diarahkan ke saya*", kata *Habibie*. Bila dibuat kalimat tak langsung akan berbunyi *Habibie mengatakan bahwa hal itu diarahkan ke saya*. pemakaian kata pada ragam jurnalistik terlihat pada judul berita yaitu penghilangan awalan atau akhiran.

Misalnya judul berita yang berbunyi *Mbak Tutut Tukarkan Lima Gebok Dolar*. Kata *tukarkan* pada kalimat itu, terjadi penghilangan awalan *me-*. Pemakaian kalimat ragam jurnalistik yaitu terjadi penghilangan kata penghubung *bahwa* pada kalimat tak langsung. Misalnya pada judul berita *Haji Muhammad Soeharto hampir pasti tidak akan lengser keprabon, madeg pandito dalam waktu dekat ini*(JP/21/1/1998). Kalimat itu terjadi penghilangan kata penghubung mengatakan bahwa, yang seharusnya berbunyi *Haji Muhammad Soeharto mengatakan bahwa hampir pasti tidak akan lengser keprabon, madeg pandhito dalam waktu dekat ini*. Pemakaian paragraf pada ragam jurnalistik sangat pendek terdiri atas dua atau tiga kalimat.

Bahasa jurnalistik bersifat sederhana yaitu dalam pemilihan kata. Kata yang adalah kata yang digunakan sehari-hari dan dipergunakan dalam bahasa Indonesia.

Bahasa jurnalistik bersifat formal artinya bahasa yang dipergunakan menggunakan ragam bahasa baku yaitu bahasa yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku.

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahasa jurnalistik bersifat hemat, sederhana, dan formal.

BAB II. KERANGKA TEORI

Madiun, 1 Juli 1998

A. Pengertian Bahasa Jurnalistik.....8

B. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik.....8

1. Bahasa Jurnalistik bersifat hemat.....9

Rudi Harianto

2. Bahasa Jurnalistik bersifat sederhana.....30

Mengetahui

BAB III METODE PENELITIAN

A. Dekan FKIP, Pembimbing,.....33

Jenis Penelitian.....33

B. Data dan Sumber Data.....33

C. Instrumen Penelitian.....34

D. Prosedur Pengumpulan Data.....34



Drs. Suyoto

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Kajian.....	3
D. Kegunaan Kajian.....	3
E. Metode penelitian.....	5
F. Definisi Istilah.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Bahasa Jurnalistik.....	6
B. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik.....	8
1. Bahasa Jurnalistik Bersifat Hemat.....	9
2. Bahasa Jurnalisstik bersifat se- derhana.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	34

E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kehematan Ragam Bahasa Jurnalistik.....	37
1. Pemakaian Tanda Baca Ragam Bahasa	
Lampiran 1. Pemakaian Tanda Baca Ragam Bahasa	37
2. Pemakaian kata ragam Bahasa	70
3. Pemakaian E Jurnalistik.....	42
3. Pemakaian Kalimat Ragam bahasa	78
4. Pemakaian F Jurnalistik.....	55
4. Pemakaian Paragraf Ragam Bahasa	
Jurnalistik.....	60
B. Kesederhanaan Ragam Bahasa Jurnalisti....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

PERDAGULAN

Lampiran	Halaman
1. Pemakaian Tanda Baca Ragam Journalistik.....	70
2. Pemakaian Kata Ragam Journalistik.....	74
3. Pemakaian Kalimat Ragam Journalistik.....	78
4. Pemakaian Paragraf Ragam Journalistik.....	80

oleh informasi tentang perkembangan situasi yang aktual dalam berbagai bidang. Salah satu ciri surat kabar yang dapat berpengaruh dan diterima oleh masyarakat adalah penggunaan bahasanya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam persuratkabaran atau ragam jurnalistik perlu mendapat perhatian.

Menurut Siregar (1987:119) dalam buku Bahasa Journalistik menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang paling praktis, efisien, dan efektif bagi semua orang. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dalam surat kabar memiliki ciri khas yang berbeda dengan bahasa dalam karangan ilmiah, skripsi, atau surat resmi lainnya. Penggunaan bahasa dalam surat kabar bersifat ringkas dan sederhana. Dalam kesederhanaannya itu terdapat segi efisiensi dan efektifitas. Segi efisiensi artinya kata-kata atau kalimat-kalimat yang diperguna-